

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan peran penting dari suatu perusahaan. Pada umumnya pimpinan perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari karyawan dalam mengerjakan tugas yang sesuai dengan job deskripsinya masing – masing. Menurut Qomariah (2020) semua potensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap upaya organisasi -dalam mencapai tujuannya, sebagaimana pun kemajuan teknologi, perkembangan informasi jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia harus terus dikembangkan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Adapun fungsi serta tujuan sumber daya manusia, menurut Martoyo (2000) aktivitas sumber daya manusia merupakan tindakan/langkah yang dilakukan untuk menyediakan dan mempertahankan jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk perusahaan agar tujuan manajemen tercapai sesuai visi & misi perusahaan. Aktivitas yang mencakup hal ini antara lain: Perencanaan sumber daya manusia, Rekrutmen, Orientasi, Proses seleksi, Penempatan, Pengembangan, Pendidikan dan pelatihan, Pengembangan, Proses kompensasi, Pemberian insentif, Hubungan kerja, Penentuan akhir.

Dunia bisnis telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bukan hanya dalam jual beli barang saja namun bisnis dibidang jasa maupun barang sedang memperlihatkan eksistensinya. Bisnis merupakan pertukaran suatu barang atau jasa, yang saling menguntungkan dan memberikan

manfaat satu sama lain Helisia & Sri (2019). Dalam suatu bisnis diperlukan suatu aktivitas Sumber daya manusia yang terstruktur, agar pebisnis dapat mengelola serta mengembangkan bisnisnya.

Salah satu aktivitas sumber daya manusia adalah Rekrutmen, menurut Kasmir (2017) rekrutmen adalah kegiatan untuk menarik sejumlah pelamar agar tertarik dan melamar perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan. Sehingga diharapkan tenaga sumber daya manusia tersebut dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya guna tercapainya tujuan perusahaan, dengan ini perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusianya. Menurut Hariandja dalam Subkhi & Jauhar (2012) Rekrutmen atau perekrutan diartikan sebagai proses penarikan sejumlah calon yang berpotensi untuk diseleksi menjadi pegawai.

Sebuah bisnis yang tengah populer beberapa tahun kebelakang ini adalah *Event Organizer*. *Event organizer* merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa. Kinerja dari *Event organizer* bukan hanya pada saat pra acara saja namun juga pada saat pelaksanaan guna menentukan kepuasan pelanggan. Menurut Marta (2016) Secara umum *Event Organizer* dapat diartikan sebagai organisasi penyedia layanan jasa yang bekerja untuk mengkoordinasi sebuah acara, dimulai dari perencanaan acara, koordinasi ketika acara dilaksanakan hingga acara selesai. Bekerja pada bidang ini tentunya diperlukan seseorang yang kreatif, komunikatif, inovatif serta ulet & pantang menyerah. Sehingga jika terjadi kegagalan dalam pengadaan sumber daya manusia akan berdampak pada tujuan perusahaan

Even organizer merupakan peluang bisnis yang menarik, bisnis dibidang ini dapat dilakukan oleh siapapun dengan latar belakang yang berbeda-beda, Donny

(2011). Jombang merupakan salah satu kota kecil di Jawa Timur, namun memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam bidang ini. Dengan dijumpai beberapa event organizer yang sangat eksis dikota jombang. Salah satu Event Organizer yang sedang populer di kota Jombang adalah *Fams Organizer*.



Gambar 1.1official instagram Fams Organizer; sumber instagram

Event organizer yang berdiri sejak 2018 ini mulanya berdiri karena permintaan teman yang akan menikah.

“...awalnya ada teman saya meminta bantuan untuk menghandle acara pernikahannya, karena acara sebelumnya sukses lagi teman yang meminta bantuan saya, jadi munculah ide untuk membuat *Event Organizer*...” David (2022)

Sejak itu *Fams Organizer* mendapat beberapa order dari *client*, baik dari dalam kota maupun luar kota.

Fams Organizer mampu menunjukkan performa yang baik dan mampu bersaing dengan pesaing lain yang ada dijombang. Profesionalitasnya dalam mengelola suatu acara, lambat laun *clientnya* bukan lagi hanya acara pernikahan. Kini telah merambah dalam persiapan acara kantor, ulangtahun, gatheringdan lain lain.

“...dulu awalnya bernama Fams Wedding Organizer, namun banyak permintaan untuk menghandle berbagai acara jadi kita memutuskan rebranding...” David (2022)

Fams Organizer sempat berhenti selama masa pandemi Covid-19, semua order dibatalkan dan harus mengembalikan uang konsumen. Namun selaku *Owner Fams Organizer* terus melakukan inovasi bersama timnya karena resepsi pernikahan dan acara yang menimbulkan keramaian masih belum diperbolehkan.

Pada tahun 2020 *Fams Organizer* telah merangkak naik hingga menjadi salah satu *Event Organizer* yang paling eksis di Jombang, dilihat dari jumlah pengikut instagram bisnisnya mencapai 6000. *Fams Organizer* juga selalu membagikan momen acara yang diselenggarakan dan momen bersama tim diinstagram dengan total postingan 243 per-april 2022.

Fams Organizer telah ramai diwartakan oleh media-media lokal yang ada dijombang, tentang kesuksesannya dalam mengelola suatu acara dan survive pada masa pandemi.

“...alhamdulillah, kini bisnis kita sudah kembali normal, belum ada pembatalan, bahkan banyak permintaan hande acara selain wedding, disinilah tuntutan saya dan tim untuk mencari ide ide kreatif dan mengatur jadwal, agar semua bisa berjalan dengan sesuai yang diharapkan client...” David (2022)



Gambar 1.2 seputar Fams Organizer; sumber Radar Jombang 2022



Gambar 1.3 Seputar Fams Organizer; sumber Kabar Jombang 2022

Fams Organizer telah menjadi suatu kepercayaan masyarakat dalam melangsungkan sebuah acara. Dalam setiap acara *Fams Organizer* hal yang menantang adalah bagaimana cara membuat ide konsep disetiap acara.

“... saya dan tim berharap dapat membuat tema dan konsep baru, karena setiap event berbeda dan agar tidak membosankan...”

David (2022)

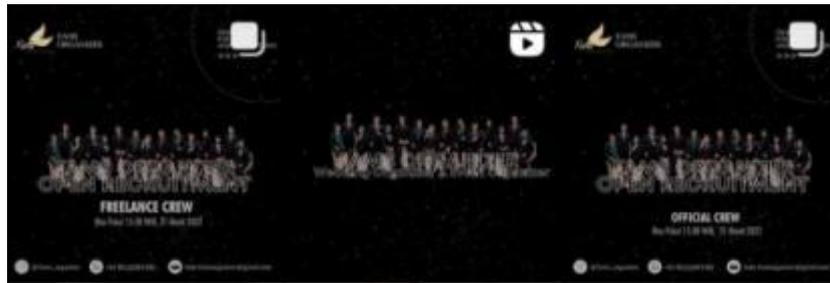
Karyawan *Fams Organizer* awalnya hanya bersifat kolega dimana hanya dikelola bersama. Namun orderan *client* ini bertambah dalam waktu yang cepat sehingga tidak memungkinkan dengan tim yang minim. *Fams Organizer* menyebutkan

memiliki strategi dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia. Kini *Fams Organizer* terdapat 20 anggota yang terbagi dalam tim *official* dan tim *freelance*. Oleh karena itu pihak manajemen harus mampu memahami bagaimana mengelola sumber daya manusia agar dapat bekerja sesuai dengan keahlian dan jenis pekerjaan.

Dapat dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan istilah “*the right man on the right place*” yang artinya manajemen sumber daya manusia yang tepat harus bisa mengusahakan agar tenaga kerja itu ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai dengan minat & kemampuannya.

Fams Organizer menggunakan media sosial internet yaitu instagram dalam proses rekrutmen hal ini juga digunakan sebagai bidang promosi bisnis mereka. Menurut Doherty (2010) Media sosial merupakan alat rekrutmen yang memiliki banyak keuntungan seperti memberi akses kepada calon karyawan dengan kompetensi dan keahlian berbeda. *Fams Organizer* menyatakan bahwasanya strategi perekrutan ini sangat penting. Dengan rekrutmen yang baik dan efektif akan berdampak pada perkembangan dalam memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas.

“...tentunya sangat riskan dalam memilih calon pelamar, apalagi untuk pekerjaan event organizer dan juga sangat wasting time jika gak ketemu pelamar yang sesuai kualifikasi, makanya saya menggunakan instagram untuk salah satu media dalam proses rekrutmen ini...” David (2022)



Gambar 1.4 flyer Open rekrutmen Fams Organizer; sumber instagram

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai apa faktor sukses bisnis *Fams Organizer*, dalam pengadaan sumber daya manusia, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “*The Right Man On The right Place : Studi kasus Pada Fams Organizer*”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian ini untuk melihat proses rekrutmen pada *Fams Organizer*.

1.3. Rumusan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang yang telah peneliti tulis, maka peneliti ingin mengetahui “bagaimana pengadaan sumber daya manusia pada *Fams Organizer*?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasar pada latar belakang dan fokus penelitian diatas yakni mendeskripsikan pengadaan sumber daya manusia pada *Fams Organizer*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah referensi pada bidang keilmuan pada bidang Manajemen sumber daya manusia khususnya pada proses rekrutmen

2. Manfaat praktis

Dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan memberikan pengetahuan serta saran pada *Fans Organizer*, khususnya dalam proses rekrutmen serta pemanfaatan media sosial Instagram.